

PENGARUH TEKANAN WAKTU DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN PINRANG

Arni Neneng S. Yusuf¹, Darwis Lannai², Hasnidar Syam³
Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Muslim Indonesia
arninenengsuriyani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Tekanan Waktu dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang. Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang yang beralamat di Macorawalie, Kec. Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang dengan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 bulan yaitu bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Aparat Pengawas Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang yang berjumlah 42 orang, sedangkan dalam penentuan sampel, menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu pengambilan sampel dari total keseluruhan populasi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan, dengan memberikan kuesioner/lembar pernyataan kepada 42 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tekanan waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan variabel kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Kata kunci: Tekanan waktu, kompleksitas tugas dan kualitas hasil pemeriksaan.

Pendahuluan

Good governance merupakan tujuan semua Negara. Dalam mencapai *good governance*, maka integritas, transparansi, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik harus diterapkan pada semua sektor pemerintahan dimana institusi saling mendukung dan berpartisipasi secara aktif. Terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya *good governance* yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan (Ghina Fitri Ariesta Susilo, 2022). Dalam rangka mewujudkan *good governance* suatu organisasi, pengendalian internal merupakan upaya untuk mengendalikan kegiatan pemerintah dan sumber daya yang dimiliki, bertujuan untuk mendapat keyakinan atas efektivitas dan efisiensi organisasi serta bentuk ketaatan pemerintah daerah. Pengendalian internal yang dilakukan harus memenuhi beberapa unsur, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Unsur-unsur ini harus

dilaksanakan oleh pemerintah daerah agar pengendalian internal dapat berjalan secara tepat, efektif, dan efisien (Ledo & Ayem, 2017).

Dalam konteks ini, peran Inspektorat menjadi krusial karena tugasnya melaksanakan audit laporan keuangan instansi pemerintah, yang berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keandalan informasi keuangan (Ghina Fitri Ariesta Susilo, 2022).

Fenomena kegagalan deteksi secara preventif tentang pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan oleh APIP adalah munculnya berbagai kasus fraud dalam ruang lingkup pemerintah bahkan dilakukan oleh auditor itu sendiri seperti tertangkapnya ketiga auditor Inspektorat Batubara dalam Operasi Tangkap Tangan (OTT) yakni Yandi Omposunggu dan Viktor Hutabarat sebagai staf Auditor dan Juono (53) selaku Inspektur Pembantu III. Hal ini menunjukkan bahwa APIP yang seharusnya bertugas mengawasi keuangan telah menyimpang dari tugasnya bahkan ikut menjadi mata rantai dalam proses penyuaipan, itu artinya inspektorat tidak menciptakan kejujuran dalam pengawasan yang mengakibatkan inspektorat melakukan tindakan korupsi (Utami et al., 2020). Fenomena ini menunjukkan bahwa integritas yang dimiliki oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah masih dipertanyakan (Rahim et al., 2020).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan, yaitu hal yang sering menjadi perhatian tim audit adalah faktor tekanan waktu yang dialokasikan oleh entitas audit kepada tim dalam melaksanakan tugasnya. Tekanan waktu adalah komunikasi dimana auditor mendapat sebuah tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan waktu yang kurang sesuai dengan yang telah ditetapkan sehingga auditor mungkin merasa tertekan. Hal ini mengakibatkan tekanan waktu yang diminta oleh klien seringkali berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor harus mampu menangani tekanan ini dan menyelesaikan seluruh pekerjaan yang ada dalam jangka waktu yang ditentukan (Pratama, 2020).

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan adalah kompleksitas tugas. Dalam menjalankan tugasnya, auditor selalu dihadapkan pada berbagai tugas yang berbeda dan saling berkaitan. Kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi individu terhadap sulitnya tugas audit karena keterbatasan kemampuan dan ingatan, serta kemampuan mensintesis masalah yang dihadapi individu untuk mengambil keputusan. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang sulit untuk dipahami, membingungkan, dan tidak terstruktur (Silvy & Utami, 2024).

Keterkaitan dengan kualitas hasil pemeriksaan, teori atribusi berkaitan dengan cara individu menginterpretasikan penyebab dari suatu kejadian atau hasil (Saragih, 2018). Dalam konteks pengaruh tekanan waktu dan kompleksitas tugas terhadap kualitas hasil pemeriksaan, teori atribusi dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana seseorang menganggap penyebab dari kesalahan atau keberhasilan dalam tugas mereka, serta bagaimana atribusi tersebut dipengaruhi oleh tekanan waktu dan kompleksitas tugas.

Penelitian yang dilakukan (Tawakkal, 2019) mengenai tekanan waktu menemukan bahwa target waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hal ini disebabkan karena para auditor yang menjadi responden pada penelitian ini mendapatkan waktu aktual yang tidak cukup dalam melaksanakan tugas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Juliyanti et al., 2024) tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Auditor akan disfungsi dengan perilaku mengabaikan beberapa prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Meskipun telah ada penelitian yang mengeksplorasi masing-masing faktor ini, adanya ketidakkonsistenan penelitian-penelitian sebelumnya menjadi salah satu alasan peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh tekanan waktu dan kompleksitas tugas terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Selain itu, studi yang mengkaji pengaruh simultan dari tekanan waktu dan kompleksitas tugas terhadap kualitas hasil pemeriksaan auditor internal di kantor inspektorat masih terbatas, khususnya di konteks kantor inspektorat Kabupaten Pinrang. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana faktor tekanan waktu dan kompleksitas tugas mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan auditor internal pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi *gap* tersebut dengan mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut secara bersamaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh Tekanan Waktu Dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang.”**

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bersifat kausal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penyebaran dan pengisian kuesioner. populasi dalam penelitian ini adalah Aparat Pengawas Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang yang berjumlah 42 orang yang

dipilih menggunakan total sampling/sampling jenuh. Analisis data digunakan dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package For Social Science* (SPSS), menghasilkan grafik, tabel, dan Kesimpulan yang esensial untuk pengambilan keputusan.

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Tekanan Waktu (X1), Kompleksitas Tugas (X2) dan Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y). Variabel-variabel tersebut akan di uji dengan statistik deskriptif.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Waktu	42	1.00	4.00	2.3095	.61549
Kompleksitas Tugas	42	1.17	4.00	2.0437	.58442
Kualitas Hasil Pemeriksaan	42	3.00	4.86	4.0680	.31273
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data primer yang diolah 2024

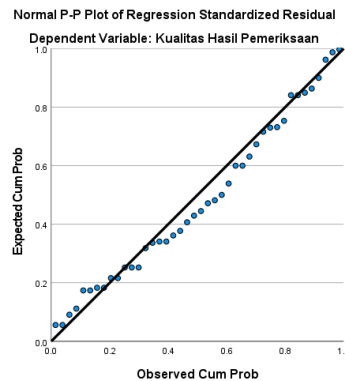
Pada tabel di atas, tingkat Tekanan Waktu (X1) memiliki nilai minimum 1,00 nilai maksimum 4,00 dan *mean* 2,3095 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban tidak setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,61549 dari nilai rata-rata jawaban responden. Variabel Kompleksitas Tugas (X2) memiliki nilai minimum 1,17 nilai maksimum 4,00 dan *mean* 2,0437 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban tidak setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,58442 dari nilai rata-rata jawaban responden. Sedangkan pada variable Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y) memiliki nilai minimum 3,00 nilai maksimum 4,86 dan *mean* 4,0680 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,31273 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal

P-P Plot of Regression Standardized Residual yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Untuk menguji *multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari *multikolinearitas* (Sunjoyo,dkk., 2013). Hasil pengujian *multikolinieritas* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Tekanan Waktu	.972	1.029
	Kompleksitas Tugas	.972	1.029

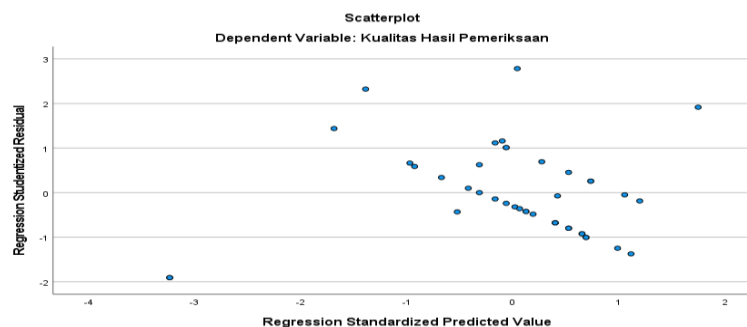
b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa 301ingkat301 Tekanan Waktu dan Kompleksitas Tugas memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF

lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala *multikolonearitas* sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Kualitas Hasil Pemeriksaan dengan 302 tingkat 302 yang mempengaruhi, yaitu Tekanan Waktu dan Kompleksitas Tugas.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara 302 tingkat 302 satu dengan 302 tingkat 302 yang lain. Regresi adalah alat

analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dari 303ingkat303 303ingkat303303nt terhadap 303ingkat303 dependen. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	5.060	.175		28.847 .000
	Tekanan Waktu	-.164	.060	-.323	-2.757 .009
	Kompleksitas Tugas	-.300	.063	-.560	-4.776 .000

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan tabel hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel Tekanan Waktu (X1) memiliki koefisien regresi 303ingkat303 dengan nilai yaitu $b = -0,164$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai 303ingkat303 Tekanan Waktu (X1), maka akan terjadi penurunan terhadap 303ingkat303 Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y). pada variabel Kompleksitas Tugas (X2) memiliki koefisien regresi 303ingkat303 dengan nilai yaitu $b = -0,300$. Artinya apabila terjadi kenaikan nilai 303ingkat303 Kompleksitas Tugas (X2), maka akan terjadi penurunan terhadap 303ingkat303 Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh 303ingkat303 303ingkat303303nt secara keseluruhan terhadap 303ingkat303 dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 17 dibawah ini:

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.452	.23152

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada Tabel, menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh nilai Adjusted R -Square sebesar 0,479 yang berarti 47,9% 304ingkat304 Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y) dipengaruhi oleh 304ingkat304 Tekanan Waktu (X1) dan Kompleksitas Tugas (X2). Sedangkan sisanya (100-47,9%) adalah sebesar 52,1% yang dipengaruhi oleh 304ingkat304 lain di luar persamaan tersebut.

c. Uji t

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.060	.175		28.847	.000
Tekanan Waktu	-.164	.060	-.323	-2.757	.009
Kompleksitas Tugas	-.300	.063	-.560	-4.776	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

Pada tabel menunjukkan bahwa variabel Tekanan Waktu (X1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,009 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Tekanan Waktu (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y). Nilai t yang bernilai -2,757 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap variabel dependen.

d. Uji F

Uji Simultan (Uji F) di gunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel independen. Pengujian dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung yang

terdapat pada tabel ANOVA. Uji F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh variabel Tekanan Waktu (X1) dan Kompleksitas Tugas (X2) gabungan dari pengaruh terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y).

ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	1.919	2	.960	17.903	.000 ^b
	Residual	2.090	39	.054		
	Total	4.010	41			

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Pemeriksaan

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu

Pada tabel menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Tekanan Waktu (X1) dan Kompleksitas Tugas (X2) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y), dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat Kualitas Hasil Pemeriksaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Tekanan Waktu (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y). Semakin tinggi tekanan waktu yang dirasakan oleh pegawai Aparat Pengawas Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang, maka semakin rendah kualitas hasil pemeriksaan yang akan dihasilkan, hal ini sejalan dengan ketika semakin rendah tekanan waktu yang dirasakan pegawai Aparat Pengawas Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang maka semakin tinggi kualitas hasil pemeriksaan yang akan dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Tekanan Waktu memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.

Tekanan waktu yakni situasi dimana Auditor merasa berkewajiban untuk bekerja di area yang telah ditentukan untuk menyelesaikan tugas dalam jangka

waktu yang telah ditentukan. Hal ini memerlukan efisiensi dalam menggunakan waktu yang terbatas dengan waktu pelacakan cepat untuk mendapatkan hasil audit yang diinginkan (Ulandarai & Kuntadi, 2024). Hal ini membuktikan bahwa adanya tekanan waktu, auditor akan disfungsi dengan melakukan perilaku mengabaikan beberapa prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku ketika menghadapi tekanan anggaran waktu yang ketat, beban kerja yang tinggi dan harapan untuk menghasilkan laporan audit berkualitas. Semakin tinggi tekanan yang dihadapi dalam melakukan auditnya, semakin rendah kualitas laporan audit yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan teori atribusi. Teori atribusi mengacu pada bagaimana orang menjelaskan penyebab dari perilaku dan hasil. Tekanan waktu dapat mengurangi perhatian dan ketelitian. Jika karyawan merasa tertekan, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengambil jalan pintas yang dapat menurunkan kualitas pemeriksaan. Sebaliknya, beberapa orang mungkin bekerja lebih baik di bawah tekanan, berusaha lebih keras untuk memenuhi tenggat waktu.

Tipe disfungsi merupakan salah satu indikator tekanan waktu yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan. Tipe disfungsi menggambarkan sikap auditor yang cenderung mengurangi perhatian terhadap aspek kualitatif dari indikasi salah saji. Auditor dapat menjadi disfungsi dengan mengabaikan beberapa prosedur audit yang seharusnya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad et al (2024) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial, Tekanan Waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.

2. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kompleksitas Tugas (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y). Semakin tinggi kompleksitas tugas yang dirasakan pegawai Aparat Pengawas Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang, maka semakin rendah kualitas hasil pemeriksaan yang akan dihasilkan, begitupun sebaliknya semakin rendah kompleksitas tugas yang dirasakan pegawai Aparat Pengawas Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang maka semakin tinggi kualitas hasil pemeriksaan yang akan dihasilkan. Hasil penelitian ini

mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kompleksitas Tugas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.

Kompleksitas tugas adalah kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Ayu et al., 2019).

Penelitian ini didasarkan pada teori atribusi yang menjelaskan bagaimana individu mengaitkan penyebab suatu perilaku dan hasil. Tingkat kompleksitas tugas dapat memengaruhi perhatian serta ketelitian karyawan. Dalam menghadapi tugas yang rumit, sebagian karyawan mungkin memilih jalan pintas yang berisiko menurunkan kualitas pemeriksaan. Namun, ada juga yang justru lebih termotivasi oleh tantangan dan berupaya lebih keras untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

Kurangnya alat bantu yang memadai merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas hasil pemeriksaan. Ketika auditor tidak memiliki akses ke alat bantu yang tepat, baik dalam hal teknologi maupun sumber daya lainnya, hal ini dapat mengurangi efisiensi dan ketelitian dalam proses audit. Dampaknya, kualitas hasil pemeriksaan menjadi terganggu, karena auditor mungkin terpaksa mengabaikan prosedur penting atau membuat keputusan yang kurang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2022) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial, Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan.

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tekanan Waktu (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y). Semakin tinggi tekanan waktu yang dirasakan pegawai, maka semakin buruk kualitas hasil pemeriksaan pegawai.
2. Variabel Kompleksitas Tugas (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y). Semakin tinggi kompleksitas tugas yang dirasakan pegawai maka semakin buruk kualitas hasil pemeriksaan pegawai.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat memengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak alat uji untuk olah data lainnya.
3. Sampel dalam penelitian ini sedikit dan hanya terbatas pegawai Aparat Pengawas Internal Pemerintah pada Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang saja. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah serta memperluas wilayah dan jumlah sampel.
4. Kantor Inspektorat Kabupaten Pinrang diharapkan dapat menyusun jadwal pemeriksaan yang realistis, membagi tugas secara proporsional, serta memanfaatkan teknologi audit untuk meningkatkan efisiensi tanpa mengorbankan kualitas hasil pemeriksaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Farinal, P. R., Sari, R., Lannai, D., & Abduh, M. (2024). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Soppeng. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(3), 310–322. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v7i3.929>
- Arsendy, M. T., Anugerah, R., & Diyanto, V. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1096–1107.
- Ayu, I. D., Pratiwi, D., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A., & Susandya, B. A. (2019). *Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. 15(2), 136–146.
- Fadila Laitupa, M., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi* •, 6(1), 1–22.
- Fatimah, F. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Pinrang. *Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.31850/economos.v1i1.577>
- Fatinah, N., Noholo, S., & Yusuf, N. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure dan Kompleksitas Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 102–115. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.54>
- Ferdiansyah, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 109. <https://doi.org/10.20961/jab.v16i2.200>
- Fitria, A. N., & Ratnaningsih, R. (2022). Jurnal Akuntansi STEI Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud.

- (BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 05(02), 9–20.
- Ghina Fitri Ariesta Susilo. (2022). Kompetensi, Motivasi, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Inspektorat. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i1.8>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Juliyanti, R., Hidayah, N., Layli, M., & Setiorini, K. R. (2024). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 6(2), 28–38. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta28>
- Ledo, D., & Ayem, S. (2017). Pengaruh Aspek-Aspek Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(2), 161–175. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i2.236>
- Masyhur, M. (2017). “Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Dan Pengendalian Internal Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan keuangan Daerah Kota Dumai.” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1179–1192.
- Muslim, M., Rahim, S., Faisal, M., Pelu, A. R., & Pratiwi, A. (2020). *Kualitas Audit : Ditinjau dari Fee Audit , Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Moderating*. 8(1), 9–19.
- Octavia. (2022). *Kompetensi, Motivasi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Inspektorat*. 9, 356–363.
- Pangestika, W., Taufik, T., & Silfi, A. (2014). Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jom Fekon*, 1(2), 1–15.
- Pikirang, J., Sabijono, H., & Wokas, H. R. N. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 717–732. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18034.2017>
- Pratama, S. (2020). PENGARUH SELF-EFFICACY, TEKANAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Priyoga, I., & Ayem, S. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Gender, Kompleksitas Tugas, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 27(1), 61–72. <https://doi.org/10.32477/jkb.v27i1.93>
- Rahim, S., Sari, R., Wardaningsi, W., & Muslim, M. (2020). Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Skeptisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(2), 241–254.
- Ramadhan, S. W., & Abubakar Arif. (2023). Pengaruh Objektivitas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2011–2020. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16468>
- Saragih, N. &. (2018). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penyimpangan Prilaku Dalam Audit Di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 84–99. <https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3302>
- Silvy, & Utami. (2024). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 5(1), 44–55. <https://doi.org/10.54066/jiesa.v5i1.383>
- Sudrajat, L. A., Rifai, A., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Inspektorat Se-Pulau Lombok). *Jurnal Akuntansi*

- Aktual*, 3(2), 135–145.
- Suharni. (2024). Efektifitas Pengawasan Inspektorat Daerah Kabupaten Pinrang Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Hukum Tata Negara*, 15(1), 37–48.
- Sukma, D. G. (2024). *Pelaksanaan Pengawasan Internal Pemerintah Daerah Oleh Inspektorat Dalam Upaya Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik (Good Governance) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*. 15(1), 109–125.
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). Menganalisis Indikator Kualitas Audit Pada Perusahaan Audit Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Tawakkal, U. (2019). Pengaruh Independensi, Integritas, Target Waktu dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(2), 71–81. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i2.170>
- Ulandarai, A. U., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 151–161. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Utami, F. L., Putra, Y. M., Sutra Tanjung, P. R., & Nugroho, L. (2020). Analysis of audit opinion of financial statements from state institutions: Indonesia empirical study, period 2012-2017. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 150–160. <https://doi.org/10.5430/IJFR.V11N5P150>
- Widyanto, M. L., Kwarto, F., & Kurniawati, S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Auditor Internal. *Jurnal Profita*, 11(2), 165. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.002>
- Yuliyanti, Y. S., & Hanifah, I. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 257–272.